

Prototype Pemasaran pada Sektor Properti Berbasis Tablet

Wendy, Maria Irmina Prasetiyowati

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang, Indonesia
provemeifimright@yahoo.com

Diterima 4 Januari 2012

Disetujui 31 Januari 2013

Abstrak—Pada sektor properti yang masih menjalankan bisnis dengan cara konvensional, orang masih menggunakan cara manual untuk melakukan segala sesuatunya, sekalipun ada komputer, misal, dengan memakai excel, setiap kali akan menuliskan sesuatu, akan membuat atau membuka *template* yang sudah ada terlebih dahulu. Dengan sistem pemasaran yang akan diimplementasikan pada perusahaan properti yang masih menjalankan usahanya dengan cara yang konvensional diharapkan dapat mengurangi waktu dan mencapai efisiensi kerja yang lebih baik. Dalam paper ini disajikan proses bisnis yang mengikuti perkembangan bidang teknologi informasi. Untuk marketing yang memiliki *tablet* dan mendukung *Flash*, akan dipasang aplikasi khusus dengan basis data SQLite. Data properti yang dimiliki oleh marketing bisa diperlihatkan kepada pelanggan, sehingga dapat mengurangi jumlah kertas yang dibutuhkan pada cara pemasaran konvensional dan juga akan diperlihatkan pada bagian penginput data yang untuk disentralisasi pada server dengan basis data MySQL. Penelusuran informasi yang didapatkan dilakukan dengan menuliskan query dalam perintah SQL lalu akan dieksekusi. Informasi yang diperoleh ini nantinya akan diolah untuk diperlihatkan pada *stockholder* atau atasan. Waktu yang diperlukan pun menjadi lebih singkat, informasi yang akan didapat menjadi lebih akurat, dan juga mengurangi kertas yang dibutuhkan.

Kata kunci—properti, sistem pemasaran, tablet

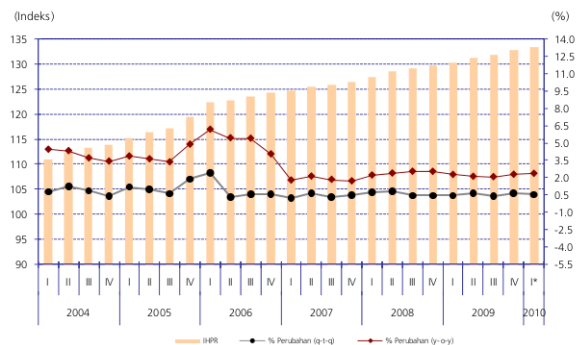
I. PENDAHULUAN

Bisnis properti merupakan suatu bisnis yang tiada matinya. Menurut statistik yang didapat dari bi.go.id, Indeks Harga Properti Residensial pada triwulan IV-2009 menunjukkan kenaikan, baik secara triwulanan (0,69%) maupun tahunan (2,31%). Kenaikan harga yang terjadi sejalan dengan meningkatnya tingkat penjualan properti residensial.

Selama ini, agen properti menggunakan brosur-brosur untuk memasarkan properti. Apabila ada orang yang tertarik, orang tersebut bisa menghubungi agen properti untuk membuat janji bertemu. Proses ini membuang waktu dan kertas karena agen harus menyiapkan brosur-brosur dan foto-foto kondisi rumah supaya bisa dilihat oleh calon pembeli. Penghematan terhadap waktu dan kertas ini dapat ditekan dengan

adanya sebuah aplikasi untuk menangani kebutuhan pemasaran tersebut. Aplikasi yang dibuat ini adalah sebuah *prototype* pemasaran properti berbasis tablet pc. Media tablet pc dipilih karena portabilitas dan fleksibilitas. Agen bisa dengan mudahnya membawa contoh rumah dalam bentuk gambar yang sudah tersimpan di dalam aplikasi tersebut. Dengan menggunakan aplikasi pemasaran properti berbasis tablet pc ini, diharapkan penjualan properti lebih efisien dan penjualan properti mengalami peningkatan yang lebih signifikan.

Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR)



Gambar 1. Indeks harga property residential 2004-2009

Sumber: <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/E850D101-E045-4171-A272-DB39E65E0087/13539/shprtw4.pdf>

II. TEORI PENDUKUNG

A. Tablet

Teknologi tablet saat ini sedang menjamur, perangkat genggam tanpa keyboard ini cukup baik untuk bekerja dalam jangka waktu yang cukup panjang dan juga kecil dan cukup ringan untuk menjadi perangkat portabel. Dengan Apple iPad dan Samsung Galaxy yang mulai bermunculan di tangan konsumen, tidak menutup kesempatan bahwa tablet ini dapat digunakan untuk skala perusahaan. Sepenting apakah peran tablet dalam sebuah perusahaan? Saat ini,

peluang terbaik untuk tablet dalam perusahaan adalah video dan web Conference, aplikasi penjualan, dan entri data. Salah satu fitur yang terdapat dalam tablet adalah tampilannya yang memukau dan menakjubkan, tablet cocok untuk pengguna conference. Layar kecil pada ponsel belum mampu memberikan dukungan konferensi video dan web yang baik, tapi di lain sisi, pada tablet 9.7 inch. iPad, misalnya, mampu memberikan dukungan yang lebih dalam berkonferensi^[2]. Dengan mengkombinasikan tampilan yang ada dengan data berupa visual yang ada, mampu memberikan informasi yang lebih daripada sekedar menggunakan ponsel ataupun informasi yang berasal dari media kertas.

B. Adobe Flash/AIR

Adobe Flash/AIR adalah salah satu perangkat lunak komputer yang merupakan produk unggulan Adobe Systems. Adobe Flash digunakan untuk membuat gambar vektor maupun animasi gambar tersebut. Berkas yang dihasilkan dari perangkat lunak ini mempunyai file extension .swf dan dapat diputar di penjelajah web yang telah dipasang Adobe Flash Player. Flash menggunakan bahasa pemrograman bernama ActionScript yang muncul pertama kalinya pada Flash 5. Dengan berkembangnya teknologi internet, muncul perkembangan lebih lanjut dari Flash untuk membuat aplikasi berbasis internet (dikenal dengan *Rich Internet Application* atau RIA) dengan mengkombinasikan Flash, ActionScript, HTML, dan JavaScript dengan AIR (*Adobe Integrated Runtime*).

Adobe Flash/AIR pada dasarnya menggunakan Adobe Flash Player sebagai lingkungan untuk menjalankan aplikasi, dan ActionScript 3 sebagai bahasa pemrogramannya. Aplikasi Flash harus dibuat secara spesifik dengan AIR Runtime untuk mengaktifkan fitur yang disediakan, seperti integrasi sistem file, ekstensi klien secara *native*, jendela/layar yang terintegrasi secara *native*, integrasi taskbar/dock, dan integrasi hardware dengan Accelerometer dan GPS. AIR memungkinkan aplikasi untuk bekerja dengan data dalam beberapa cara yang berbeda, termasuk file lokal, basis data SQLite lokal, dan server basis data melalui layanan web.^[7]

C. SQLite

Dalam istilah sederhana, SQLite adalah paket perangkat lunak yang menyediakan sistem manajemen database relasional atau RDBMS. Sistem database relasional yang digunakan untuk menyimpan record yang didefinisikan oleh user dalam tabel yang berskala besar. Selain penyimpanan dan manajemen data, mesin database dapat memproses perintah query yang kompleks dengan mengkombinasikan data dari beberapa tabel untuk menghasilkan laporan dan ringkasan data. Produk RDBMS lainnya termasuk Oracle Database, IBM DB2, dan Microsoft SQL Server (komersial), MySQL dan PostgreSQL (Open Source).^[1]

Fitur yang dimiliki oleh SQLite, yaitu transaksi bersifat atomik, konsisten, terisolasi, dan tahan banting (ACID) walaupun mengalami kerusakan sistem dan mati lampu, kemudian Nol-konfigurasi – tidak ada pengaturan atau administrasi yang dibutuhkan, lalu mengimplementasikan hampir semua SQL92, walaupun fitur yang ada tidak didukung, kemudian basis data secara lengkap disimpan dalam sebuah disk cross-platform tunggal, lalu mendukung basis data berukuran terabyte dan gigabyte string dan blob, memiliki jejak kode yang kecil (kurang dari 350 KiB saat dikonfigurasi sepenuhnya atau kurang dari 200 KiB dengan fitur opsional dihilangkan, dan lebih cepat daripada basis data klien/server populer lainnya.^[5]

Contoh produsen piranti lunak terkemuka yang memakai SQLite sebagai basis datanya adalah Adobe (Lightroom dan Flash/AIR yang dipakai untuk aplikasi khusus dalam sistem informasi ini), Apple (Mail, Aperture, Safari, dan Core Data), Google (Gears dan Android), McAfee (Antivirus), Mozilla (Firefox sejak versi 3 keatas), Skype (Metadara), dan Symbian (Penyimpanan Data).^[3]

D. MySQL

Basis data MySQL telah menjadi basis *open source* yang terpopuler di dunia karena kinerja tinggi, kehandalan yang tinggi dan kemudahan dalam pemakaiannya. MySQL juga merupakan basis data pilihan untuk aplikasi generasi baru yang dibangun pada LAMP (Linux, Apache, MySQL, PHP/Perl/Python). Banyak organisasi terbesar dan mempunyai pertumbuhan yang tercepat di dunia termasuk Facebook, Google, Adobe, Alcatel Lucent, dan Zappos bergantung pada MySQL untuk mempersingkat waktu dan uang untuk menyokong situs web mereka yang mempunyai volume akses yang tinggi, sistem untuk kepentingan bisnis dan perangkat lunak mereka.

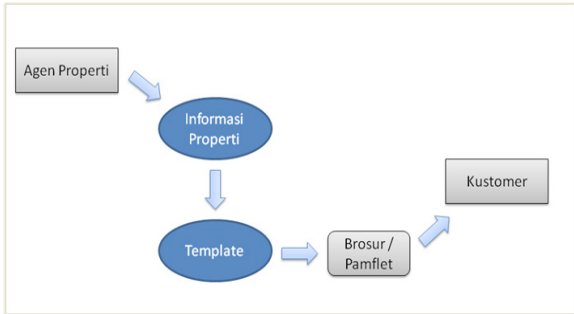
MySQL berjalan pada lebih dari 20 platform termasuk Linux, Windows, MacOS, Solaris, HP-UX, IBM AIX, memberikan Anda jenis fleksibilitas yang menempatkan Anda dalam kendali, tidak peduli apakah Anda baru dalam teknologi basis data atau pengembang yang berpengalaman ataupun DBA.^[6]

III. PEMBAHASAN

A. Masalah dalam Bisnis Properti Konvensional

Bisnis properti merupakan suatu bisnis yang sangat menguntungkan di Indonesia, hal ini dapat terlihat dari Gambar 1, dimana Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) berada pada kondisi yang stabil. Meskipun demikian, perkembangan bisnis properti ini tergolong tidak mengikuti perkembangan jaman, dikarenakan masih banyak agen bisnis properti yang memasarkan properti dengan cara yang konvensional, yaitu dengan menggunakan brosur dan pamflet, serta

berbagai kertas yang berisi informasi nilai properti. Selain itu, pada saat pembuatan brosur dan pamflet pun tergolong menghabiskan waktu, karena agen properti yang ingin membuat brosur / pamflet tersebut harus membuka *template* yang telah disediakan oleh supervisor mereka, menginput data dari properti satu per satu kemudian baru mencetaknya.



Gambar 2. Skema pemasaran properti konvensional

B. Pendekatan Masalah

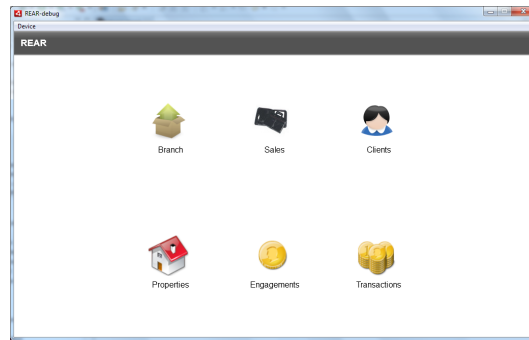
Sistem informasi adalah suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, model manajemen, dan basis data. [4] Sistem Informasi ini berkembang karena adanya perkembangan teknologi. Di bidang ekonomi dan bisnis, sistem informasi dapat dikembangkan untuk menjadi salah satu solusi dalam mempersingkat waktu kerja dan mengefisienkan pekerjaan yang dimiliki. Oleh karena itu, sistem informasi pada bidang ekonomi dan bisnis harus dikembangkan dengan baik.

Berkaitan dengan sistem pemasaran pada sektor properti, Sistem Informasi ini bisa dikembangkan lebih lanjut lagi dengan keberadaan tablet yang semakin menjamur beberapa tahun belakangan ini, dimulai dengan kesuksesan Apple iPad, kemudian disusul dengan kemunculan tablet tablet lainnya, sehingga pemasaran kepada kustomer, tidak diperlukan lagi adanya brosur atau pamflet yang harus dicetak, cukup diperlihatkan kepada kustomer secara langsung, baik data tulisan (informasi properti) maupun gambar (kondisi properti, tampak depan atau tampak samping dari properti).

C. Pemecahan Masalah dan Implementasi

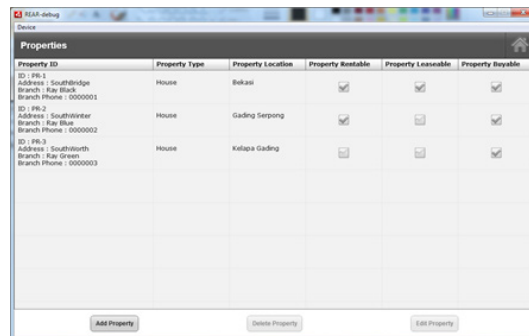
Prototype ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman ActionScript dan basis data SQLite. Hasil dari implementasi prototype ini dapat dilihat pada gambar 3 sampai dengan gambar 6.

1. Antarmuka menu utama. Menampilkan tampilan awal dari prototype.



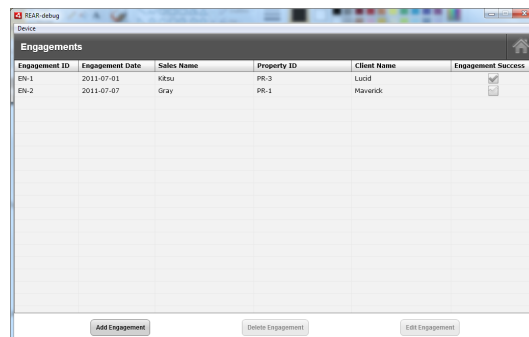
Gambar 3. Antarmuka menu utama

2. Antarmuka menu property (properties).



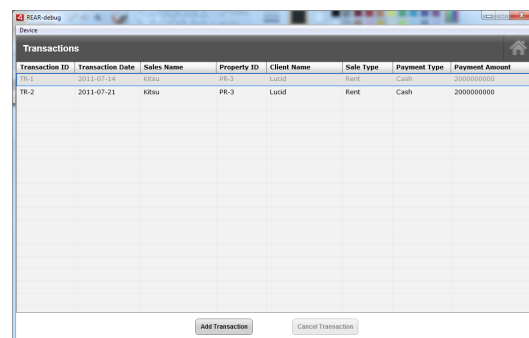
Gambar 4. Antarmuka menu properti

3. Antarmuka menu perjanjian (engagements).



Gambar 5. Antarmuka menu perjanjian

4. Antarmuka menu transaksi (transactions).



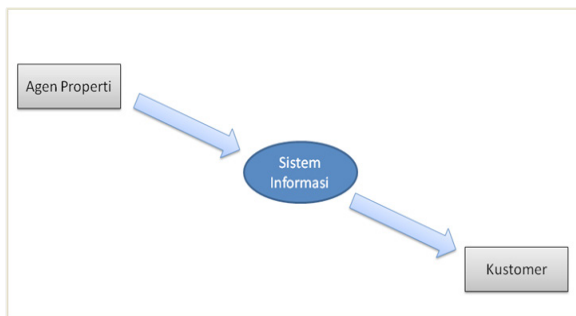
Gambar 6. Antarmuka menu transaksi

Dari prototype yang telah dibuat, maka didapatkan

dua perspektif, yaitu perspektif teknologi dan perspektif manusia.

Dari sisi perspektif teknologi

- Memudahkan agen properti dalam mempresentasikan data yang dimiliki kepada konsumen.
- Membuat aplikasi sistem informasi yang dapat dipakai dengan mudah oleh pemakai.
- Berbasis pada tablet sehingga mudah dipakai di mana saja (portabilitas).



Gambar 7. Skema pemasaran properti berbasis sistem informasi yang ditanam pada tablet

Dari sisi perspektif manusia

- Diperlukan adanya training tentang cara pemakaian aplikasi berbasis sistem informasi yang dibuat ini (dikarenakan perbedaannya yang cukup signifikan dengan cara konvensional)
- Diperlukan adanya tablet untuk memakai aplikasi berbasis sistem informasi ini demi kelancaran pemasaran properti

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Proses bisnis pada perusahaan properti yang masih metode konvensional sudah obsolet dan tidak efisien

lagi di zaman sekarang ini dimana banyak teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja dalam pemasaran properti, khususnya dengan diberdayakannya Sistem Informasi pada pemasaran properti. Ditambah lagi, zaman yang sudah *mobile* ini menuntut kita untuk *mobile* pula. Oleh karena itu, akan lebih baik lagi apabila Sistem Informasi untuk pemasaran properti yang kita pakai ditanamkan di tablet. Dengan demikian proses bisnis yang masih konvensional pada sektor properti harus sesegera mungkin diubah menjadi proses bisnis berbasis sistem informasi pada tablet.

B. Saran

- Diharapkan untuk para supervisor untuk bisa mentraining agen properti menggunakan aplikasi berbasis sistem informasi
- Diharapkan untuk para agen properti untuk mempunyai tablet.

DAFTAR PUSTAKA

- chco, 2010, *What is SQLite?*, Dalam <http://answers.oreilly.com/topic/1914-what-is-sqlite/>.
- Hasell, Jonathan. Tanpa Tahun. Making a Case for Tablets In The Enterprise: Where They Make Sense, Dalam http://docs.media.bitpipe.com/io_10x/io_100413/item_415792/CTL_EnterpriseDesktop_IO%23100413_E-Guide_0511811.pdf
- MacVicar, Scott, 2008. *SQLite 3 : PHP London Conference 2008*, Dalam http://www.phplondon.org/conference/2008/media/docs/Sqlite3_Scott_MacVicar.pdf.
- Riyadi, Agung S., Tanpa Tahun, Konsep SI, Dalam <http://agungsr.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/3412/Konsep+SI.pdf>.
- Tanpa Nama, Tanpa Tahun, Features of SQLite, Dalam <http://www.sqlite.org/features.html>.
- Tanpa Nama, Tanpa Tahun, *Why MySQL?*, Dalam <http://www.mysql.com/why-mysql/>.
- Wikipedia, Tanpa Tahun, Adobe Integrated Runtime, Dalam http://en.wikipedia.org/wiki/Adobe_Integrated_Runtime.